

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan mengkaji dan selanjutnya mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Data yang digali dan dikumpulkan melalui kegiatan pengamatan dan penelusuran beragam sumber data, baik berupa informan maupun fenomena. Dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan.¹

1. Pendekatan penelitian

Penelitian mengenai implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih peneliti karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 06

Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).²

Jadi dalam sebuah penelitian butuh ketelitian dalam menyelidiki suatu masalah agar di temukannya pemecahan. Untuk mngungkapkan substansi penelitian ini diperlukan suatu pengamatan yang mendalam dengan latar belakang yang nyata dan alami. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena melalui pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa.³ Kejadian atau peristiwa yang dimaksud adalah kejadian yang ada duduk perkarannya sehingga perlu ditelaah dan dicarikan cara mengatasinya. Peneliti akan melakukan penelitian terhadap satu kelompok/unit tertentu secara mendalam. Penelitian studi kasus generalisasi informasi sangat terbatas penggunaannya. Pembatasan

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.82.

³ Abdurrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 99.

masalah dalam penelitian ini tentang implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar ke-khasan, kemenarikan, keunikan, keunggulan, dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Adapun pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan pembelajaran tematik.
2. Lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang menarik dan berbeda dengan sekolah lain.
3. Lembaga sekolah tersebut mendapatkan animo yang besar dari masyarakat, sehingga mampu bersaing dengan sekolah dasar yang lain.

Demikian alasan peneliti yang dikemukakan sehingga lembaga sekolah dasar islam tersebut yang menurut peneliti unik dan menarik untuk diteliti. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru kelas, siswa kelas I, II, III, IV, dan orangtua siswa.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, peneliti harus bersifat sebaik mungkin, berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjanging data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Penelitian ini dilakukan sejak bulan September tahun 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Melalui surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru-guru wali kelas, serta orang tua peserta didik. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, aktifitas manajemen dalam implementasi juga dilakukan selama penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *support* sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling* yaitu informan kunci akan meneliti proses pembelajaran

tematik dan menemui orang-orang yang mengetahui masalah, yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁴ Adapun sumber data yang mendukung penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang diperoleh dari responden melalui wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, orang tua, peserta didik, dan semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan obyek penelitian yang berada di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Sedangkan data sekunder meliputi dokumentasi dari lokasi penelitian, data tentang perangkat pembelajaran tematik, dan catatan-catatan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik, rapor, catatan buku pembiasaan siswa, aktivitas dan perilaku-perilaku yang dapat diamati serta dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 107.

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman maupun gambar. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana dalam pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung objek peneliti dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, yaitu SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan strategi pembelajarannya kepada peserta didik, khususnya dalam pembelajaran tematik di dalam kelas terkait dengan implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara baik dilakukan secara *face to face* atau bertatap muka secara langsung maupun lewat telepon. Oleh karena itu, peneliti harus pandai memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Pada saat responden sibuk, sedang mempunyai masalah berat, sedang sakit, maupun sedang marah maka harus hati-hati dalam melakukan wawancara, jika dipaksakan tetap melakukan wawancara dalam kondisi tersebut maka akan menghasilkan data yang tidak valid dan akurat.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: 1) menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan, 2) menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, 3) mengawali atau membuka

alur wawancara, 4) melangsungkan alur wawancara, 5) mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara, 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan wawancara Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru-guru wali kelas, orang tua, serta beberapa peserta didik. Pada saat wawancara untuk menggali sumber data yang diperlukan oleh peneliti, peneliti memilih waktu yang tepat agar memperoleh informasi yang akurat dari narasumber, penulis melakukan wawancara disela-sela jam istirahat agar tidak mengganggu kegiatan mengajarnya. Selama proses observasi berjalan dengan lancar, karena mendapatkan dukungan dari semua pihak sekolah. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung
- b. Memperoleh informasi mengenai implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder dan data-data kegiatan yang terdokumentasi mengenai implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Dalam penelitian ini diperlukan data :

keadaan jumlah guru, jumlah siswa, raport, buku pembiasaan, riwayat pendirian di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, proses kegiatan pembelajaran dan praktek pembelajaran tematik, dan data lain yang mendukung dan memperkaya informasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Di pihak lain, analisis data kualitatif menurut Janice Mc Drury dalam bukunya Moleong tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :⁵

1. Membaca /mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kuci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan “model” yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

Dari definisi tersebut dapatlah kita pahami bahwa ada yang mengemukakan proses ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data. Penelitian kualitatif

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 248.

menggunakan logika induktif abstraktif, yakni suatu logika dari “khusus ke umum”. Kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan siklus model interaktif (*interactive model*). Menurut Miles dan Huberman, ada tiga komponen dalam proses analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun ketiga komponen tersebut adalah:⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari fieldnote. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Di dalam reduksi data peneliti mentransformasi hasil pengamatan, wawancara dan kuesioner dalam bentuk catatan lapangan tanpa menarik suatu interpretasi. Data-data yang terkumpul itu selanjutnya dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

Tahap analisis data ini, hakikat fenomena yang disintesiskan peneliti dikomunikasikan ke pihak subjek (pelaku) fenomena tersebut. Proses tersebut di maksudkan untuk pemurnian makna fenomena terteliti. Maka makna implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter yang

⁶ *Ibid*, hal. 249.

dideskripsikan bukanlah hasil interpretasi subjektif peneliti, tetapi merupakan makna yang sesungguhnya terkandung dalam fenomena tersebut.

2. Penyajian Data

Pada teknik penyajian data ini, penyajian data yang tertata dan sistematis juga memudahkan peneliti untuk mencermati kembali data yang terkumpul, lalu memutuskan tindakan reduksi data ataupun penggalian data yang lebih lengkap. Di dalam penyajian data ini ada proses verifikasi yang dilakukan dengan dua cara : pertama, wawancara dengan cara wawancara tidak struktur dengan pihak SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung (kepala sekolah dan guru), untuk memverifikasi kesimpulan sementara peneliti terhadap data lapangan selama penelitian masih berlangsung. Kedua, hasil kategorisasi dan sintesis data ketika penelitian telah selesai diverifikasi oleh salah seorang staf sekolah. Metode ini merupakan tahap reduksi transendental.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari mensintesis hubungan antara kategori data. Kesimpulan sementara biasanya sudah bisa ditangkap peneliti pada saat kegiatan di lapangan masih berlangsung. Karena itu, proses verifikasi pun dapat dilakukan selama penelitian masih berlangsung. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan kegiatan pengumpulan data lagi jika proses

verifikasi ternyata tidak tepat atau tidak dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada bab ini, data-data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, dokumentasi dan wawancara, yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan data-data siswa tentang perubahan serta implementasi pembelajaran tematik terhadap karakter siswa.

Data yang sudah diperoleh selanjutnya dikumpulkan untuk dipilih-pilih yang sesuai, kemudian disajikan dan setelah itu dilaksanakan proses penyimpulan, setelah proses penyimpulan data-data tersebut disajikan dalam bentuk hasil penelitian. Verifikasi data yang dimaksud adalah mengumpulkan semua hasil analisis dan menjawab permasalahan mengenai pembelajaran tematik yang meliputi desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tematik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di lembaga ini, berdasarkan data yang terkumpul. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian keabsahan data yang diperoleh melalui berbagai sumber, metode, dan waktu.

Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.⁷

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan dengan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan keempat kriteria yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Keempat akan dijelaskan sebagai berikut:⁸

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Beragam-macam cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif di lapangan antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Alat bantu analisis data perlu menggunakan *triangulasi data*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber (membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda).

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 330.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 365.

2. Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Kriteria dalam keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks penerima dan pengirim. Untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan Data (*Depenability*)

Depenability dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan audit terhadap proses penelitian. Terkadang peneliti tidak datang ke lapangan namun bisa memberikan data. Cara melakukan uji ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti.⁹

4. Uji Keabsahan Data (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektivitas bila hasil

⁹ Sugiyono, *Metode....*, hal. 374.

penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga penguji dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan ke dalam 3 tahap pokok, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Minta surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Tahap observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang diteliti.
- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak- banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu

¹⁰ Ibid....., hal. 374.

menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan secara rinci agar data mudah dipahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah ketiga tahapan tersebut sudah dilalui, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis akan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, pembahasan, penutup dan bagian terakhir.